

BAB III BAHAN DAN METODE

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari s.d bulan Maret 2015 di Dusun Aras Napal Kiri dan Dusun Aras Napal Kanan Desa Bukit Mas Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat.

3.2. Alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan, kamera, dan alat tulis.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi spesimen.

3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tehnik wawancara semi terstruktur (Rozak, 2011). Pemilihan responden dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu responden dipilih secara sengaja oleh peneliti. Responden yang dipilih adalah responden yang dianggap paling sering memanfaatkan tumbuhan obat. Responden dipilih lima orang perwakilan pada tiap etnis di Dusun Aras Napal Kiri dan Dusun Aras Napal Kanan.

3.4. Prosedur Kerja

3.4.1. Observasi

Observasi yang dilakukan berupa survey awal dengan tujuan untuk melihat lokasi penelitian dan untuk mengetahui informasi awal masyarakat tentang pemanfaatan tanaman obat di Dusun Aras Napal Kiri dan Dusun Aras Napal Kanan Desa Bukit Mas Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat.

3.4.2. Pelaksanaan Penelitian

3.4.2.1. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara semi terstruktur dengan berpedoman pada daftar pertanyaan. Isi daftar pertanyaan meliputi nama responden, usia, pekerjaan, nama lokal tumbuhan yang digunakan, bagian yang digunakan, cara pemanfaatan dan manfaatnya (Kandowanko dkk, 2011). Cara pemilihan responden dengan menanyakan kepada Kepala Dusun tentang masyarakat yang sering menggunakan tanaman obat tradisional. Responden dipilih 5 masyarakat Etnis Jawa dan 5 masyarakat Etnis Batak di Dusun Aras Napal Kiri, dan 5 masyarakat Etnis Karo di Dusun Aras Napal Kanan. Apabila dalam tiap etnis terdapat lebih dari 5 orang yang menggunakan tanaman obat tradisional maka jumlah responden yang digunakan tetap 5 orang, namun apabila jumlah responden yang menggunakan tanaman obat tradisional kurang dari 5 orang maka semua diambil sebagai responden (Hamzari, 2008).

3.4.2.2. Dokumentasi Sampel

Tumbuhan yang masih dalam keadaan hidup kemudian difoto perawakan tumbuhannya.

3.4.2.3. Analisis Data

Hasil Identifikasi tumbuhan yang diperoleh kemudian ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap spesimen tumbuhan dianalisis berdasarkan etnis yang memanfaatkan, famili tumbuhan obat, bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat, dan manfaat tumbuhan obat.